

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN PADA APOTIK ABUNDJANI MERANGIN

Rica Syofiana Sari¹, Rolly Gios Sholid², Hawari ALhaq,³ Ichsandi,⁴
Niko Romansyah,⁴

Universitas Merangin

E-mail: Syofianasaririca@Gmail.com¹, rgsholid123@Gmail.com²,
arialhaq@gmail.com,lecturerx96@gmail.com,nikoromansyah@gmail.com

ABSTRACT

The study is done to solve problems often happens in a shop radja sport Merangin, as the recording transactions are often lost or damaged, difficulties in data search and in the manufacture of the report need a long time. This study attempts to design a information systems sales and supplies in a shop radja sport Merangin to help shopkeepers in obtaining information on the goods and transactions accurately and simplify in the report preparation. Methodology research conducted was to use of fieldwork covering observation and interview. The system development in a waterfall, where system development in stages from analysis at to maintain needs, the system uses method modeling method approach system oriented something more approach on the object exist on system. Information systems built to shop radja sport Merangin use of language microsoft studio programming visual 2008 and the databases using microsoft access 2007. Thus writer expect with the use of information systems sales and this supply can solve the problem was going on, and can improve performance in a shop radja sport Merangin. To further development expected an application sales and this supply can be implemented online that can be accessed time and anywhere by one who has the right of access to get in in the system, and can support system to look more interesting.

Keywords: Design, Information System, Sale, Purchase, Stock

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengatasi permasalahan yang sering terjadi pada Apotik Abudjani Merangin, seperti masalah pencatatan transaksi yang sering hilang atau rusak, sulitnya dalam pencarian data dan dalam pembuatan laporannya membutuhkan waktu yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi penjualan dan persediaan pada Apotik Abudjani Merangin agar dapat membantu pemilik toko dalam mendapatkan informasi mengenai data barang dan transaksi secara akurat serta mempermudah dalam pembuatan laporan. Metodologi penelitian yang dilakukan ialah dengan menggunakan metode penelitian lapangan yang meliputi pengamatan dan wawancara. Metode pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall*, dimana pengembangan sistem dilakukan secara bertahap dari analisa kebutuhan sampai pada pemeliharannya, metode permodelan sistemnya menggunakan metode pendekatan berorientasikan objek dimana sistem lebih melakukan pendekatan pada objek-objek yang ada pada sistem. Sistem informasi yang dibangun untuk Apotik Abudjani Merangin menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft visual studio 2008* dan databasenya menggunakan *Microsoft access 2007*. Dengan demikian penulis mengharapkan dengan adanya pemanfaatan sistem informasi penjualan dan persediaan ini dapat mengatasi permasalahan yang sedang terjadi, serta dapat meningkatkan kinerja pada Apotik Abudjani Merangin. Untuk pengembangan lebih lanjut diharapkan sistem

aplikasi penjualan dan persediaan ini dapat di implementasikan secara online agar dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh orang yang memiliki hak akses untuk masuk kedalam sistem, serta dapat mendukung sistem agar tampilannya lebih menarik lagi.

Kata Kunci : Perancangan, Sistem Informasi, Penjualan, Pembelian, Persediaan

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang komputer semakin modern dan hampir disemua bidang menggunakan perangkat komputer sebagai alat pendukung untuk mencari sebuah informasi yang mudah dan benar. Sejalan dengan masalah diatas kebutuhan informasi memperlihatkan kecenderungan yang meningkat,terutama untuk pengambilan keputusan. Menurut Sofian H Siregar (2016) didalam jurnalnya pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang mempengaruhi jumlah persediaan. Informasi yang dihasilkan akan membantu pemilik dalam memutuskan jumlah persediaan yang akan dibeli,maupun jumlah yang tersedia untuk dijual, serta mengontrol dan mengawasi jumlah aset persediaan.

Saat ini transaksi penjualan dan pembelian pada Apotik Abudjani masih menggunakan sistem manual yang sudah tidak efektif lagi. Karena transaksi penjualan dan pembelian masih berupa nota serta laporannya diarsipkan di dalam buku. Jika terjadi transaksi maka pemilik atau karyawan toko harus menulis nota sebagai bukti transaksi dan harus menuliskan laporan penjualan dan pembeliannya ke dalam buku, sehingga agak menyita waktu bila ingin melakukan pencarian data, membuat laporan jual beli dan persediaan dalam waktu singkat, belum lagi kesalahan-kesalahan lainnya, seperti rusak atau hilangnya lembar rangkap nota dan kesalahan perhitungan saat dilakukan rangkap laporan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah sistem informasi penjualan dan persediaan barang di Apotik Abudjani Merangin yang dapat memberikan kemudahan dalam mengelola data transaksi dan laporan untuk meningkatkan kinerja toko. Penelitian ini juga bertujuan sebagai pembelajaran bagi penulis. Sehingga diharapkan penulis memiliki cukup bekal apabila terjun langsung pada dunia kerja nyata nantinya.

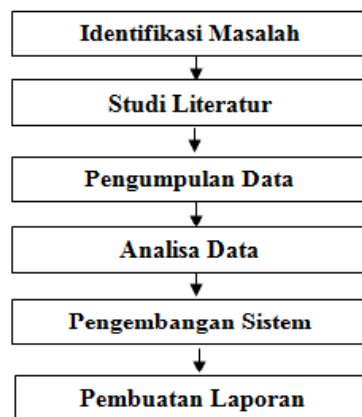
METODE PENELITIAN

Dalam penelitian sebelumnya yang berjudul “Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada Toko Besi Chandra Jambi” yang disusun oleh

Arifin Dhamma Tanjaya pada tahun 2015. Sistem ini berbasis WEB yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MYSQL dengan *software* yang digunakan adalah *DreamWeaver 8*. Tujuan dari penelitian untuk merancang sistem transaksi penjualan dan persediaan pada toko besi Chandra jambi. Dengan demikian penulis mengharapkan dengan adanya penggunaan sistem yang baru ini dapat membantu pemilik toko dalam merekap data penjualan stok dan uang kas.

Berdasarkan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian bukan hanya meneliti mengenai Sistem Informasi Penjualan Dan Persediaan Barang Berbasis Web dan VB.Net 2008, tetapi juga berpengaruh terhadap pengguna (user) baik dari segi efektivitas maupun dari segi pemanfaatan teknologi informasi bagi kinerja perusahaan dan tentunya memiliki perbedaan sistem dengan penelitian lainnya, seperti metode yang digunakan, perancangan, dan analisis masalah dari setiap riset penelitian yang berbeda.

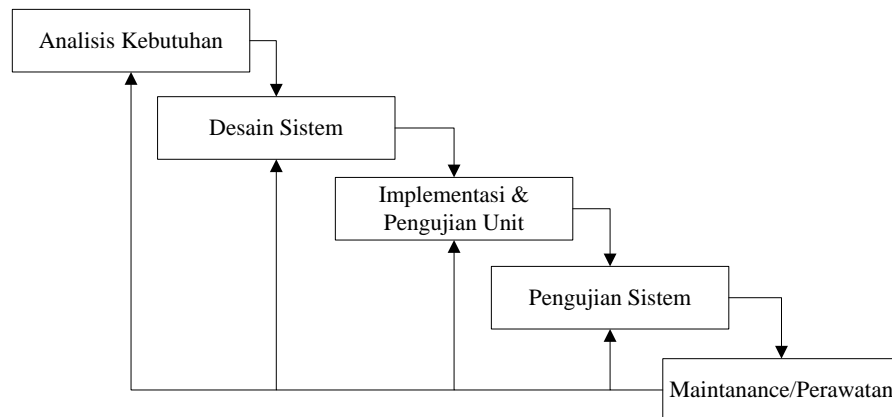
Pada tahapan berikut ini membahas mengenai kerangka kerja penelitian (*frame work*). Kerangka kerja yang di gunakan dalam proses penyelesaian penelitian ini pada dasarnya merupakan urutan langkah-langkah yang dilakukan dalam membantu menyelesaikan penelitian ini. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Pengembangan sistem berarti menyusun sistem baru untuk mengganti sistem lama secara keseluruhan atau memperbaiki bagian-bagian tertentu dalam sistem yang lama. Model pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis merupakan model *waterfall* (air terjun), dimana setiap tahapnya saling berurutan dan dalam

penyelesaiannya harus diselesaikan tahap per tahap. Berikut model *waterfall* dapat dilihat pada gambar 2 :



Gambar 2. Model Waterfall (Somerville :2009)

PEMBAHASAN

Perancangan

Perancangan merupakan suatu aktivitas untuk mendefinisikan bagaimana struktur dari sistem yang ingin diciptakan dan merumuskan bagaimana cara membentuk struktur tersebut. Kegiatan perancangan merupakan kegiatan yang bertujuan menciptakan sesuatu.

Menurut Kusriani dan Andri Kaiyo (2007 : 79) menjelaskan : “Perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem. Dalam tahap perancangan, tim kerja desain harus merancang spesifikasi yang dibutuhkan dalam berbagai kertas kerja. Kertas kerja itu harus memuat berbagai uraian mengenai input, proses, dan output dari sistem yang di usulkan”.

Soetam Rizky (2011 : 140) mengungkapkan bahwa : “Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan suatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.

Jadi, dapat disimpulkan perancangan adalah aktivitas yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik bervariasi yang nantinya akan dapat memenuhi hasil dari analisa kebutuhan sistem.

1.1 Sistem Informasi

Sesungguhnya yang dimaksud dengan sistem informasi tidak harus melibatkan komputer. Sistem informasi yang menggunakan komputer biasa disebut sistem informasi berbasis komputer (Computer-Based Information Systems atau CBIS). Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan

Menurut Hapzi Ali (2010 : 36) menyatakan bahwa “Sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen dalam suatu perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi”

Menurut Andri Kristanto (2008 : 12) : “Sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan komponen-komponen yang saling bekerja sama untuk mengolah data menjadi informasi.

1.2 Penjualan

Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena aktifitas penjualan produk maupun jasa tidak di kelolah secara baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat di sebabkan karena sasaran penjualan yang di harapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan berkurang.

Menurut Freddy Rangkuti (2009 : 57) “Penjualan adalah hak milik atas barang atau pemberian jasa yang dilakukan penjual kepada pembeli dengan harga yang disepakati bersama dengan jumlah yang dibebankan kepada pelanggan dalam penjualan barang atau jasa dalam suatu periode akuntansi”.

Sedangkan menurut Himayati (2008 : 123) “Penjualan adalah suatu transaksi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan”.

Jadi, dapat di simpulkan bahwa penjualan adalah proses transaksi antara penjual dan pembeli dimana penjual akan menawarkan produk yang ada, kemudian pembeli akan menyerahkan sejumlah uang sebagai alat tukar sesuai dengan harga yang telah di sepakati oleh kedua pihak yang terkait yaitu penjual dan pembeli.

1.3 Pembelian

Pembelian merupakan salah satu kegiatan operasional perusahaan. Dalam perusahaan dagang, pembelian baarang dilakukan untuk dijual kembali.

Menurut Soemarso .S.R (2009 : 208) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi suatu pengantar menyatakan bahwa : Pembelian adalah (purchasing) akun yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam suatu periode.

Pendapat lainpn dikemukakan oleh Susan Irawati (2008 : 64): “Dalam bukunya yang berjudul Manajemen Keuangan yang menyatakan bahwa pembelian adalah “Suatu kegiatan untuk memperoleh sejumlah harta atau aktivas maupun jasa dari satu pihak untuk kelangsungan usaha atau kebutuhan yang mendasar, sehingga dilakukan pembayaran atas sejumlah uang atau jasa tersebut, untuk kelangsungan operasional perusahaan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengadaan barang yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan usahanya dimulai dari pemilihan sumber sampai memperoleh barang.

1.4 Persediaan

Pada umumnya, persediaan (inventory) merupakan barang dagangan yang utama dalam perusahaan dagang. Persediaan termasuk dalam golongan aset lancar perusahaan yang berperan penting dalam menghasilkan laba perusahaan. Secara umum istilah persediaan dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. Dalam perusahaan dagang, persediaan merupakan barang-barang yang diperoleh atau dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengubah barang itu sendiri.

Menurut Sartono (2010: 443) mengatakan bahwa “Persediaan umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan”.

Menurut Alexandri (2009: 135) mengemukakan: Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi.

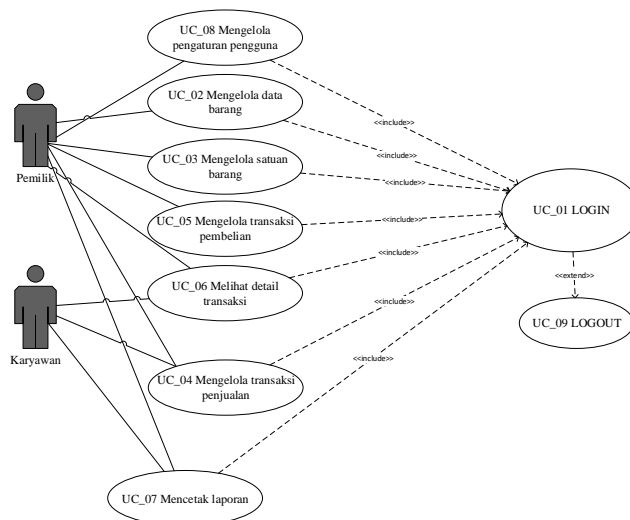
dapat disimpulkan bahwa persediaan barang dagang adalah suatu aset lancar yang digunakan dalam kegiatan perusahaan dagang dengan cara dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang dagangan tersebut.

Analisis Kebutuhan Sistem

Diagram Use case

Menurut Sholiq (2010 : 21) “ Use Case adalah fungsionalitas atau persyaratan-persyaratan sistem yang harus dipenuhi oleh sistem yang harus dipenuhi oleh sistem yang akan dikembangkan tersebut menurut pandangan pemakai”.

Dibawah ini merupakan *Diagram use case*. Dari *use case* ini terdapat aktor dan *use case* fungsi-fungsi sistem. Bag. Administrasi yang merupakan aktor yang berinteraksi dengan sistem secara langsung, seperti terlihat pada gambar 3:

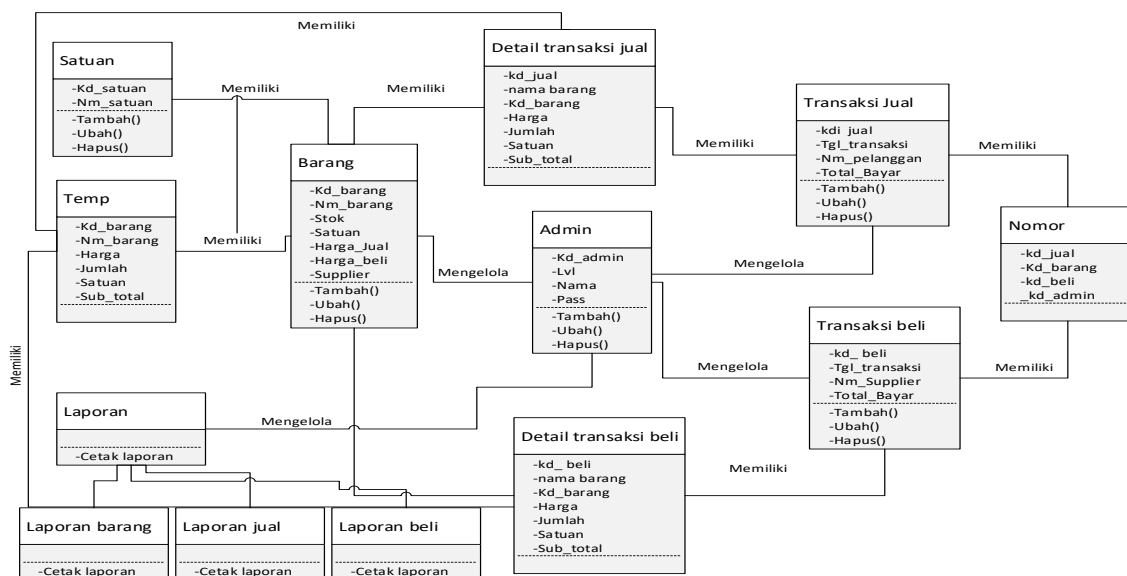


Gambar 3. Diagram UseCase

Class Diagram

Menurut Rosa A.S dan M. Shalahuddin (2011 : 122) mendefenisikan bahwa: “Diagram kelas atau *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem”.

Class Diagram(diagram kelas) merupakan diagram paling umum dipakai di semua pemodelan berorientasi objek.Berikut adalah analisis data untuk menggambarkan class diagram :



Gambar 4. Class Diagram

Tahap Menggunakan Aplikasi

Tampilan Output

1. Tampilan *Output* Laporan Data *Barang*

Tampilan *output* laporan data *barang* ini menampilkan informasi mengenai data-data *barang* pada Apotik Abudjani Merangin.

2. Tampilan *Output* Laporan Penjualan

Tampilan *output* laporan penjualan ini menampilkan informasi mengenai data-data penjualan pada Apotik Abudjani Merangin.

3. Tampilan *Output* Laporan Pembelian

Tampilan *output* laporan pembelian ini menampilkan informasi mengenai data-data pembelian pada Apotik Abudjani Merangin.

4. Tampilan *Output* Laporan Data Struk

Tampilan *output* laporan data data struk ini menampilkan informasi mengenai data-data struk pada Apotik Abudjani Merangin.

Tampilan Input

1. Tampilan *Input Form* Menu *Login*

Pada saat pertama kali *user* menjalankan aplikasi, maka yang pertama kali akan tampil adalah *form* menu *login*. Pertama-tama *user* harus memasukkan nama dan kata sandi terlebih dahulu. *Form* menu *login* digunakan untuk menampilkan menu-menu di dalam program.

The image shows a login form interface. It features two input fields: 'Nama Pengguna' (User Name) and 'Kata Sandi' (Password). To the right of these fields is a placeholder icon for a user profile. Below the input fields are two green buttons: 'Masuk' (Login) and 'Tutup' (Close).

Gambar 5. Tampilan *Input Form* Menu *Login*

2. Tampilan *Input Form* Menu Utama

Tampilan menu digunakan untuk mengintegrasikan beberapa form program yang tergabung dalam satu sistem pengolahan data. Dengan adanya program menu akan memudahkan *user* dalam melakukan pengolahan data, berikut tampilan program menu yang diajukan.

3. Tampilan *Input Form* Data *Barang*

Tampilan *form* data *barang* merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk melihat data-data *barang*. Dalam form ini dapat dilakukannya menampilkan form satuan barang, mencari data barang, menambah data barang, ubah data barang, dan hapus data *barang*. Di bawah ini merupakan tampilan tampilan *input form* data barang:

4. Tampilan *Input Form* Tambah Data *Barang*

Tampilan *form* tambah data barang merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk menambah data-data barang. Di bawah ini merupakan tampilan *input form* tambah data barang:

5. Tampilan *Input Form* Ubah Data Barang

Tampilan *form* ubah data barang merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk memodifikasi data-data barang. Di bawah ini merupakan tampilan *input form* ubah data barang:

6. Tampilan *Input Form* Data Satuan

Tampilan *form* data satuan merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk menambah dan menghapus satuan barang yang diperlukan. Di bawah ini merupakan tampilan *form satuan*:

7. Tampilan *Input Form* Data Penjualan

Tampilan *form* data penjualan merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk melihat data-data penjualan. Dalam form ini dapat dilakukannya tambah data penjualan, edit data penjualan, dan hapus data penjualan. Di bawah ini merupakan tampilan *input form* data penjualan:

8. Tampilan *Input Form* Ubah Data Penjualan

Tampilan *form* ubah data penjualan merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk memodifikasi data-data penjualan. Di bawah ini merupakan tampilan *input form* ubah data penjualan :

9. Tampilan *Input Form* Data Pembelian

Tampilan *form* data pembelian merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk melihat data-data pembelian. Dalam form ini dapat dilakukannya tambah data pembelian , ubah data pembelian dan hapus data pembelian. Di bawah ini merupakan tampilan *input form* data pembelian:

10. Tampilan Pencarian Data Jual Dan Beli

Tampilan *form* pencarian data penjualan dan pembelian merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk mencari data sewaktu melakukan transaksi jual beli.. Di bawah ini merupakan tampilan *form pencarian* data jual dan beli:

11. Tampilan *Input Form* Ubah Data Pembelian

Tampilan *form* ubah data pembelian merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk memodifikasi data-data pembelian. Di bawah ini merupakan tampilan *input form* ubah data pembelian :

12. Tampilan *Input Form* Data Detail Penjualan

Tampilan *form* data detail penjualan merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk melihat data-data detail penjualan. Dalam form ini dapat dilakukannya melihat transaksi penjualan yang pernah terjadi. Di bawah ini merupakan tampilan tampilan *input form* detail penjualan:

13. Tampilan *Input Form* Data Detail Pembelian

Tampilan *form* data detail pembelian merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk melihat data-data detail pembelian. Dalam form ini dapat dilakukannya melihat transaksi pembelian yang pernah terjadi. Di bawah ini merupakan tampilan tampilan *input form* detail pembelian:

14. Tampilan *Input Form* Laporan

Tampilan input Laporan digunakan untuk mencetak laporan. Adapun Tampilan tampilan form Laporan adalah sebagai berikut :



Gambar 6. Tampilan Form Laporan

15. Tampilan *Input Form* Pengaturan Pengguna

Tampilan input Pengaturan Admin digunakan untuk Mengganti hak akses ke dalam sistem. Adapun Tampilan tampilan form Pengaturan Admin adalah sebagai berikut :



	Kode Pengguna	Status Pengguna	Nama Pengguna
▶	1	Pemilik	1
	2	Karyawan	2
	P01	Pemilik	SUSIAAGUSTINA

Tambah Ubah Hapus

Gambar 7. Tampilan Form Pengaturan Pengguna

16. Tampilan Form Tambah Pengguna

Tampilan *form* tambah data pengguna merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk menambah data-data pengguna. Di bawah ini merupakan tampilan *input form* tambah data pengguna:



Kode Pengguna
Status Pengguna
Nama Pengguna
Kata Sandi

Simpan Tutup

Gambar 8. Tampilan Form Tambah Pengguna

17. Tampilan Form Ubah Pengguna

Tampilan *form* ubah data pengguna merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk memodifikasi data-data pengguna. Di bawah ini merupakan tampilan *input form* ubah data pengguna:



Kode Pengguna P01
Status Pengguna Pemilik
Nama Pengguna SUSIA AGUSTINA
Kata Sandi *****

Ubah Tutup

Gambar 9. Tampilan Form Ubah Pengguna

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan aplikasi yang dapat mempermudah pengolahan data pada Apotik Abudjani Merangin.
2. Sistem pengolahan data yang baru ini dapat mengurangi kelemahan-kelemahan pada pengolahan data Apotik Abudjani Merangin dibandingkan dengan sistem yang lama karena dengan sistem yang baru ini dapat mengatasi masalah yang terjadi sehingga mempermudah dalam pengolahan informasi mengenai data barang, data penjualan, data pembelian serta mampu meningkatkan kinerja karyawan dan pemilik dalam hal pembuatan laporan-laporan yang berkaitan dengan data barang dan jual beli pada Apotik Abudjani Merangin.

Saran

Setelah penulis melakukan penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diperlukan pelatihan bagi petugas yang ditugaskan dalam mengoperasikan aplikasi yang telah dirancang ini, agar dapat digunakan dengan baik dan harus dilakukan kegiatan pemeliharaan dan perawatan *software* sistem yang baru secara rutin, agar pengolahan data dapat berjalan dengan lancar.
2. Sistem yang di rancang di harapkan dapat diimplementasikan di Apotik Abudjani Merangin dengan melakukan pengenalan dan pemahaman tentang Aplikasi yang telah di buat serta dapat meningkatkan kinerja Pada Radja Sport Merangin dan pelayanan kepada pembeli.
3. Untuk pengembangan lebih lanjut diharapkan sistem aplikasi penjualan dan persediaan ini dapat di implementasikan secara online agar dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh orang yang memiliki hak akses untuk masuk kedalam sistem, serta dapat mendukung sistem agar tampilannya lebih menarik lagi.

4. Bagi peneliti yang berminat untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai masalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini, diharapkan dapat melakukan penelitian pada tingkat yang lebih tinggi serta dengan fokus penelitian yang lebih beragam. Agar hasil penelitian tersebut lebih jauh bermanfaat bagi banyak pihak.
5. Bagi peneliti selanjutnya didalam program ini nanti bisa ditambahkan notifikasi persediaan barang dan form baru untuk form laporan diagram penjualan, pembelian, dan persediaannya, agar aplikasi ini bisa dipakai untuk perusahaan yg besar.
6. Perlunya penambahan peralatan komputer dalam penerapannya dengan sistem yang dijalankan sehingga operasi kerja sangat cepat dan tepat, misalkan penambahan alat scan barcode, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri. 2009. Manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Soal. Alfabeta: Bandung.
- Andri Kristanto., 2008, Perancangan Sistem Informasi dan aplikasinya. Yogyakarta : Gava Media.
- Freddy Rangkuti.(2009). Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hapzi Ali, 2010, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi*, Yogyakarta : Hasta Cipta Mandiri.
- Himayati, 2008. Eksplorasi Zahir Accounting, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kusrini Dan Andri Koniyo., 2007. *Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic Microsoft Dan SQL Server*. Yogyakarta : Andi.
- Rosa A.S., Dan M Shalahudin., 2011, *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur Dan Berorientasi Objek)*. Bandung : Modula
- Sartono. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi(4thed.). Yogyakarta: BPF.
- Soemarso. (2009). Akuntansi Suatu Pengantar. Buku ke 2. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Soetam Rizky., 2011. "*Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*". Yogyakarta: Penerbit Prestasi Pustaka Publisher.

Sholih., 2010, *Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML*, Yogyakarta : Graha ilmu.

Susan Irawati, 2008, *Akuntansi Dasar 1&2*, Pustaka, Jakarta

Sofian H Siregar. 2016, “Pengertian Pembelian dan penjualan”. (Online).
https://www.academia.edu/5335756/SISTEM_INFORMASI_PEMBELIAN_PENJUALAN_DAN_PERSEDIAAN_pada_RUDI_AGENCY, diakses 18 Oktober 2016